



LAPORAN TAHUNAN 2024

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>6</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>7</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>11</i>
V. Laporan Manajemen	<i>12</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>15</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>17</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>25</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>26</i>

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2024 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Bangun Solusi Bersama dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2024 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan BPR Bangun Solusi Bersama dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2024 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2023. Total Aset mengalami pertumbuhan 53,38%, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 40,02 %, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 16,51% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 254,06%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) penurunan 20,22% menjadi sebesar 46,57%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat peningkatan sebesar 44,32% dibandingkan posisi tahun 2023. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), BPR Bangun Solusi Bersama berhasil menurunkan NPL (*Non Performing Loan*) sebesar 7,90% dari tahun 2023 menjadi 17,13% per tanggal 31 Desember 2024. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, BPR Bangun Solusi Bersama mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR Bangun Solusi Bersama dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Bangun Solusi Bersama.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan BPR Bangun Solusi Bersama.

I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	VITO VALERIAN WIDAGDO
Alamat	RUKO PURI MANSION, JL. LINGKAR LUAR BARAT BLOK C NO.38
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	28 Maret 2023
Tanggal Selesai Menjabat	28 Maret 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-26/KR.02/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	20 Februari 2023
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	25 Oktober 2007
Nama Lembaga Pendidikan	IONASH UNIVERSITY
Pendidikan Non Formal Terakhir	Direktur Tingkat 1
Tanggal Pelatihan	16 Agustus 2022
Lembaga Penyelenggara	BNSP
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	16 Agustus 2027

2.



Nama	YEPI HENDARMAN
Alamat	JL. H.JAPAT NO.35 LINGK,CIPAYUNG
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	28 Maret 2023
Tanggal Selesai Menjabat	28 Maret 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-27/KR.02/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	20 Februari 2023
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	03 Mei 2002
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS KARTANEGARA
Pendidikan Non Formal Terakhir	Direktur Tingkat 1
Tanggal Pelatihan	23 Mei 2019
Lembaga Penyelenggara	BNSP
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	23 Mei 2024

3.



Nama	WIJAYA CHANDRA HALIM
Alamat	CITRA 2 EXTENTION BLOK BI 8 NO 8 RT 010 RW 020
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	26 Juli 2023
Tanggal Selesai Menjabat	26 Juli 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-84/KR.02/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26 Juli 2023
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	21 Februari 1997
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS INDONESIA
Pendidikan Non Formal Terakhir	DIREKTUR TINGKAT 1
Tanggal Pelatihan	05 Desember 2018
Lembaga Penyelenggara	BNSP
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	05 Desember 2023

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	FRANKLIN BUDIMAN
	Alamat	JL. AGUNG PERMAI 16 NO.3, SUNTER AGUNG PODOMORO, JAKARTA UTARA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 April 2023
	Surat Pengangkatan No.	001/SK-Dir/PNP/HRD/III/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 April 2023
	2.	Nama
Alamat		JL. GADING RAYA 2 GG E2 NO.2, PISANGAN TIMUR, PULOGADUNG
Jabatan		Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat		01 April 2023
Surat Pengangkatan No.		003/SK-Dir/PNP/HRD/III/2023
Surat Pengangkatan Tanggal		01 April 2023
3.		Nama
	Alamat	JL. ARABIKA VIII BLOK AB 5/15 PONDOK KOPI, JAKARTA.
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Februari 2024
	Surat Pengangkatan No.	007/SK-DIR/PNP/HRD/II/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	28 Februari 2024
	4.	Nama
Alamat		JL. MERPATI 1/8 RT 005 / RW 006, PESANGGRAHAN
Jabatan		Pejabat Eksekutif Audit Intern
Tanggal Mulai Menjabat		07 Agustus 2023
Surat Pengangkatan No.		12/SK-DIR/PONDASI/VIII/2023
Surat Pengangkatan Tanggal		07 Agustus 2023

5.	Nama	NANDA MIYA MILZATAMI
	Alamat	JL. H. JUNAEDI RT 008 / RW 011 PALMERAH
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	19 Agustus 2024
	Surat Pengangkatan No.	03/SK-DIR/BSB/VIII/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	19 Agustus 2024

II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	RONALD ALIDJURNAWAN
	Alamat	APT PURI MANSION BLOK C 38, RT.002, RW.001, KEMBANGAN SELATAN, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp2800000000
	Persentase Kepemilikan	80.00%
2.	Nama	EDWIN PRAMANA
	Alamat	JL. S PARMAN KAV.22, RT.001, RW.004, PALMERAH, PALMERAH, JAKARTA BARAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp700000000
	Persentase Kepemilikan	20.00%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	tidak ada
----	---------------------------	------------------

III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	348
Tanggal akta pendirian	13 Juni 1994
Tanggal mulai beroperasi	13 Juli 1994
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	01
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	01 November 2023
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU -0067439.AH.01.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	03 November 2023
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Bekasi

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M,Sc. Dan Rekan

PT. BPR Bangun Solusi Bersama adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Ruko Permata Harapan Baru Blok H /30 Jl. Pejuang Jaya, Medan Satria, Bekasi Barat 17131 Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Bangun Solusi Bersama adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	4.165.026
Beban Operasional	4.445.633
Pendapatan Non Operasional	42.084
Beban Non Operasional	403
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-238.927
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-238.927

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	319.266.556	-	-	-	-	319.266.556
Kredit yang Diberikan	286.920.682	-	25.826.897	14.527.629	39.547.436	403.545.263
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	286.920.682	-	25.826.897	14.527.629	39.547.436	403.545.263

Jumlah Aset Produktif	893.107.919	-	51.653.794	29.055.259	79.094.871	1.126.357.081
------------------------------	--------------------	----------	-------------------	-------------------	-------------------	----------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	46,57
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	17,13
NPL Gross	17,16
Return on Assets (ROA)	-0,80
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	106,74
Net Interest Margin (NIM)	4,55
Loan to Deposit Ratio (LDR)	107,22
Cash Ratio	17,34

KPMM sebesar 46.57% dengan NPL Neto 17.13% dan NPL Gross 17.16%.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	17,16
NPL Neto (%)	17,13

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2024 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2024 sebesar 17,16%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2024 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2024 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 44,32% serta pertumbuhan kredit mencapai 40,02%.

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Bangun Solusi Bersama tahun 2024 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung- penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

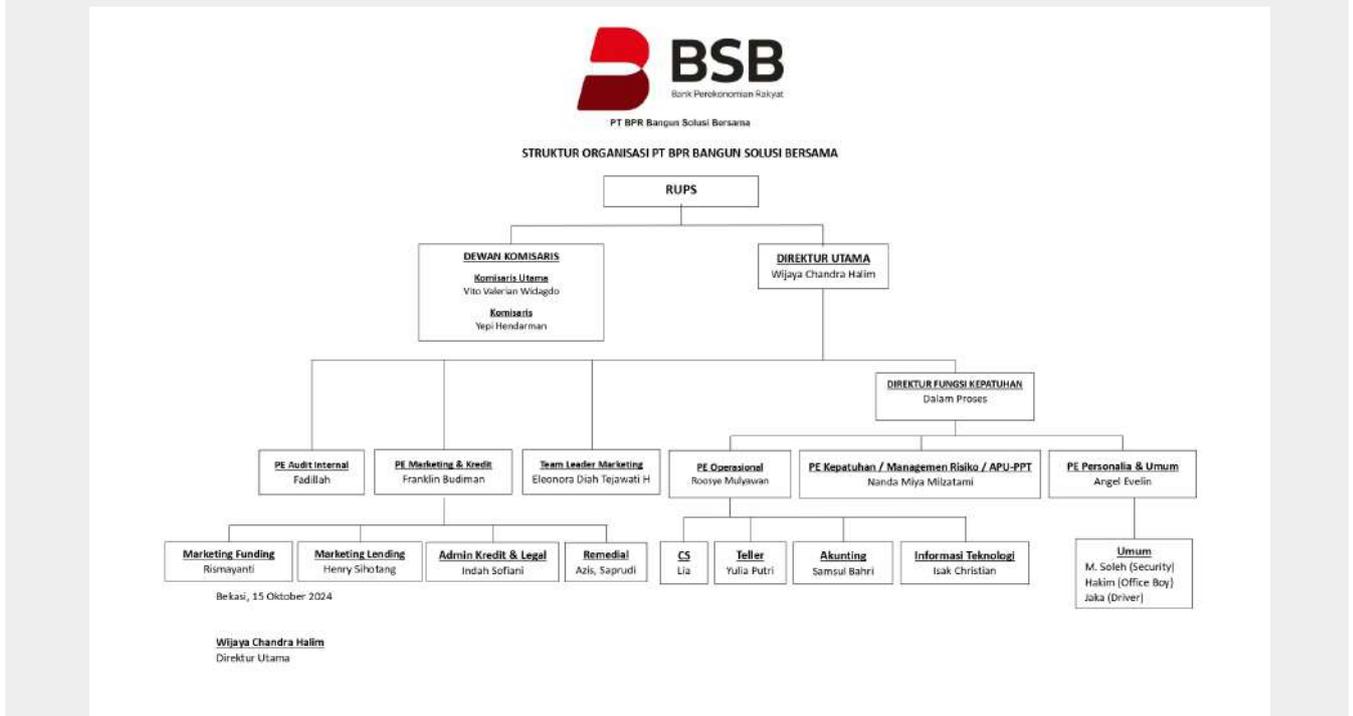
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang dan Direksi berjumlah 1 (satu) orang Direktur Utama.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.

6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking EmBare bekerja sama dengan vendor PT Biruni Kreasi Teknologi
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. PT Biruni Kreasi Teknologi untuk aplikasi Core Banking System

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	Kantor Pusat
	Alamat	JL RAYA PEJUANG JAYA, RUKO THB BLOK H-30
	Desa/Kecamatan	MEDAN SATRIA
	Kabupaten/Kota	Kota Bekasi
	Kode Pos	17131
	Nama Pimpinan	Wijaya Chandra Halim
	Nomor Telepon	021-88974058
	Jumlah Kantor Kas	0

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	3 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	2 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	18 orang
Jumlah Pegawai Tetap	21 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	7 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	1 orang

Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	13 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	15 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	8 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	7 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	7 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	2 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan GCG dan TATA KELOLA
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2024
	Jumlah Peserta	30 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan pelaporan GCG dan Tata Kelola
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan pengkinian Data APUPPT Dan PPPSPM
	Tanggal Pelaksanaan	02 Februari 2024
	Jumlah Peserta	30 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Pelaporan pengkinian Data APUPPT dan PPPSPM

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Kas dalam Rupiah	151.589	108.289
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	10.986.026	5.038.927
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	21.199	5.060
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	19.463.918	13.900.413
Provisi yang belum diamortisasi	76.901	97.599
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	82.857	185.131
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	2.757.594	2.686.996
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	442.835	345.380
Aset Tidak Berwujud	56.071	52.514
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	40.274	32.164
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	413.712	500.782

TOTAL ASET	33.164.845	21.622.587
Liabilitas Segera	58.511	85.270
Tabungan	2.318.146	1.989.725
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	12.834.963	3.625.121
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	6.500.000	4.400.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	3.157.341	3.188.917
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	259.620	58.374
TOTAL LIABILITAS	25.128.582	13.347.407
Modal Dasar	8.000.000	8.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	4.500.000	4.500.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	2.075.142	2.075.142
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	430.975	430.975
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	2.269.073	2.698.177
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-238.927	-429.114
TOTAL EKUITAS	8.036.263	8.275.180

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Pendapatan Operasional	4.165.026	2.282.619
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	93.481	19.218
Tabungan	516	4.464
Deposito	415.485	79.359
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	2.309.366	1.440.393
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	468.976	357.371
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	372.020	63.419
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	169.582	
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	18.824	17.727
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	975.585	190.382
e. Pemulihan CKPN	293.398	0
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	130.999	237.123
Beban Operasional	4.445.633	2.876.618
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	70.263	56.989
Deposito	682.849	249.216
Simpanan dari Bank Lain	391.470	58.319
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	19.035	1.697
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	152.083	8.333
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	32.294	0
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	3.089	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	79.153	5.060
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	160.010	590.739
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	0	0
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.273.380	1.147.286
Honorarium	282.000	169.000
Lainnya	498.092	72.611
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	57.950	18.300
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	0
Lainnya	73.711	33.134

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	97.454	56.692
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	8.110	5.481
f. Beban Premi Asuransi	845	0
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	70.907	57.177
h. Beban Barang dan Jasa	222.484	282.118
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	20.431	6.477
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	250.022	57.991
Laba (Rugi) Operasional	-280.607	-593.999
Pendapatan Non Operasional	42.084	173.207
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	144.374
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	42.084	28.833
Beban Non Operasional	403	8.322
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	1.375
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	403	6.947
Laba (Rugi) Non Operasional	41.681	164.886

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-238.927	-429.114
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-238.927	-429.114
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	616.835	758.776
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	2.878.102	3.779.391
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.459.116	1.482.460
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2022	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	1.500	1.500	0	3.000
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	-429	-429
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2023	1.500	1.500	-429	2.571
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	-239	-239
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	1.500	1.500	-668	2.332

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
Penerimaan pendapatan bunga	2.818.848	1.543.434
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	115.779	311.679
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	975.585	190.382
Pendapatan operasional lainnya	424.397	237.123
Pembayaran beban bunga	3.045.578	749.106
Beban gaji dan tunjangan	2.053.472	1.388.897
Beban umum dan administrasi	472.029	396.720
Beban operasional lainnya	78.317	57.991
Pendapatan non operasional lainnya	42.084	173.207
Beban non operasional lainnya	403	8.322
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	10.986.026	5.038.927
Kredit yang diberikan	19.387.016	13.802.814
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	2.553.126	2.719.463
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	58.511	85.270
Tabungan	2.318.146	1.989.725
Deposito	12.834.963	3.625.121
Simpanan dari bank lain	6.500.000	4.400.000
Pinjaman yang diterima	3.157.341	3.188.917
Liabilitas imbalan kerja	21.007	21.007
Liabilitas lain-lain	61.835	27.303
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	67.904.464	39.955.408
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	2.314.760	2.341.615
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	15.798	20.350

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	2.330.557	2.361.965
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	70.235.022	42.317.374
Kas dan setara Kas awal periode	151.589	108.289
Kas dan setara Kas akhir periode	70.386.610	42.425.663

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M,Sc. dan Rekan nomor. 353/ KM.6/2003 yang diterbitkan tanggal 18 Maret 2025 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Bangun Solusi Bersama per tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2024
PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wijaya Chandra Halim
Alamat Kantor : Ruko Permata Harapan Baru Blok H-30 Jl.Pejuang Jaya Rt.001 Rw.014
Pejuang, Kec.Medan Satria Kota Bekasi Jawa Barat 17131
Alamat Domisili : Citra 2 Extension blok BI 8 No.8 Rt.010 Rw.020, Pegadungan, Kalideres,
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-88974058
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA telah disusun untuk tahun buku 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA tahun buku 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 02 Mei 2025

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA



Wijaya Chandra Halim
Direktur Utama



Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024
PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 02 Mei 2025

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA


Wijaya Chandra Halim
Direktur Utama





Yepi Hendarman
Komisaris

LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA

Untuk Tahun Berakhir
31 Desember 2024 Dan 31 Desember 2023

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi	
Laporan Auditor Independen Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	
Neraca Per 31 Desember 2024 dan 2023	1-2
Laporan Laba Rugi Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	3
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	4
Laporan Arus Kas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	6 - 23
	Lampiran
Analisis Rasio Laporan Keuangan	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA

Atas nama Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : WIJAYA CHANDRA HALIM
Alamat kantor : Ruko Permata Harapan Baru Blok H/30, Jl. Raya Pejuang Jaya, Harapan Indah, Bekasi Barat 17131
Alamat rumah : Citra 2 Extention Blok BI 8 no.8 RT 010 RW 020, Pegadungan Kalideres, Jakarta Barat
Nomor telepon : 08119912158
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA 2024.
2. Laporan keuangan PT BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 18 Maret 2025

Atas nama dan mewakili Direksi


WIJAYA CHANDRA HALIM
Direktur Utama



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc. & Rekan

Registered Public Accountant, Tax & Management Consultant

No. Izin UKAP : Kep - 353/KM.6/2003

Nomor : 00031/2.0570/AU.2/07/1371-2/1/III/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR Bangun Solusi Bersama
Di
Bekasi

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Bangun Solusi Bersama, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan pada lampiran yang disertakan disajikan untuk tujuan analisis tambahan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar dalam semua hal material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik

Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, MSc. & Rekan

Rekan,



Mochamad Rivaldi, S.E., Ak., CA., CPA.

No. Izin AP : 1371

No. Izin UKAP : KEP-353/KM/6/2003

Bandung, 18 Maret 2025



00031

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
NERACA
31 DESEMBER 2024
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	2.4, 3	151.588.500	108.288.800
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	2.5, 4	191.144.006	143.285.145
Penempatan Pada Bank Lain	2.6, 5	10.986.026.089	5.038.927.296
Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain	2.6, 5	(21.198.877)	(5.059.815)
		11.307.559.718	5.285.441.426
Kredit Yang Diberikan	2.7, 6	19.387.016.498	13.802.813.882
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	2.9, 6	(82.856.824)	(185.130.620)
		19.304.159.674	13.617.683.262
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap - Bersih	2.10, 7	2.314.759.574	2.341.615.137
Aset Tidak Berwujud - Bersih	8	15.797.800	20.350.250
Aset Lain-lain	9	222.568.333	357.497.248
		2.553.125.707	2.719.462.635
		33.164.845.099	21.622.587.323

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
NERACA
31 DESEMBER 2024
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera Dibayar	2.12,10	37.504.588	64.263.059
Utang Bunga	11	61.835.132	27.303.429
Simpanan	2.13, 12	21.653.108.816	10.014.846.018
Pinjaman Diterima	13	3.157.341.496	3.188.916.584
Kewajiban Imbalan Kerja	2.18, 14	21.006.896	21.006.896
Kewajiban Lain-lain	15	197.785.052	31.070.871
JUMLAH KEWAJIBAN		25.128.581.980	13.347.406.857
EKUITAS			
Modal Saham	16		
Modal Saham		3.500.000.000	3.500.000.000
JUMLAH MODAL		3.500.000.000	3.500.000.000
Saldo Laba	17		
Selisih Revaluasi Aset		2.075.142.191	2.075.142.191
Cadangan Umum		430.974.865	430.974.865
Laba (Rugi) Tahun Lalu		2.269.072.669	2.698.177.197
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(238.926.606)	(429.113.787)
JUMLAH SALDO LABA		4.536.263.119	4.775.180.466
JUMLAH EKUITAS		8.036.263.119	8.275.180.466
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		33.164.845.099	21.622.587.323

Atas nama dan mewakili Direksi
18 Maret 2025



Wijaya Chandra Halim
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2m, 18		
Pendapatan Bunga Kontraktual		2.649.265.363	1.543.434.322
Provisi	2n, 18	468.975.595	357.371.117
Biaya Transaksi		(372.020.298)	(63.418.720)
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>2.746.220.660</u>	<u>1.837.386.719</u>
Beban Bunga			
Beban Bunga Kontraktual	2o, 19	1.522.788.983	374.552.827
Jumlah Beban Bunga		<u>1.522.788.983</u>	<u>374.552.827</u>
Pendapatan Bunga (Neto)		1.223.431.678	1.462.833.892
Pendapatan Operasional Lainnya		1.418.837.901	445.231.878
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>2.642.269.578</u>	<u>1.908.065.770</u>
BEBAN OPERASIONAL			
	20		
Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif		239.195.771	595.799.245
Beban Pemasaran		-	-
Beban Administrasi dan Umum		2.601.172.319	1.744.900.021
Beban Operasional Lainnya		82.508.730	161.365.925
Jumlah Beban Operasional		<u>2.922.876.820</u>	<u>2.502.065.192</u>
LABA RUGI OPERASIONAL		<u>(280.607.241)</u>	<u>(593.999.422)</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
	21		
Pendapatan Non Operasional		42.083.785	173.207.496
Beban Non Operasional		403.150	8.321.861
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		<u>41.680.635</u>	<u>164.885.635</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>(238.926.606)</u>	<u>(429.113.787)</u>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	22	-	-
LABA (RUGI) NETO		<u>(238.926.606)</u>	<u>(429.113.787)</u>

Atas nama dan mewakili Direksi
18 Maret 2025



Wijaya Chandra Halim
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	MODAL DISETOR	CADANGAN UMUM	SALDO LABA	SELISIH REVALUASI ASET	JUMLAH EKUITAS
Saldo per 1 Januari 2023	2.000.000.000	430.974.865	2.698.177.197	2.075.142.191	7.204.294.253
Penambahan/Pengurangan	1.500.000.000	-	-	-	1.500.000.000
Laba Tahun Berjalan	-	-	(429.113.787)	-	(429.113.787)
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	3.500.000.000	430.974.865	2.269.063.410	2.075.142.191	8.275.180.466
Penambahan/Pengurangan	-	-	9.259	-	9.259
Laba Tahun Berjalan	-	-	(238.926.606)	-	(238.926.606)
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	3.500.000.000	430.974.865	2.030.146.063	-	8.036.263.119

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 DESEMBER 2024</u>	<u>31 DESEMBER 2023</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Neto	(238.926.606)	(429.113.787)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyesuaian Cadangan Umum	-	-
Penyusutan Aset Tetap	105.564.463	62.172.705
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas penyisihan)		
Penyisihan Kerugian penempatan pada Bank Lain	16.139.062	5.059.815
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	(102.273.797)	(246.740.380)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(47.858.861)	289.915.355
Penempatan Pada Bank Lain	(5.947.098.792)	(742.873.201)
Kredit Yang Diberikan	(5.584.202.616)	(6.650.105.572)
Agunan Yang Diambil Alih	-	-
Aset Lain-lain	134.928.915	(108.677.332)
Kewajiban Segera Dibayar	(26.758.471)	(5.795.833)
Utang Bunga	34.531.703	8.996.456
Utang Pajak	-	-
Simpanan	11.638.262.798	3.403.529.054
Pinjaman Yang Diterima	(31.575.088)	3.188.916.584
Kewajiban Imbalan Kerja	-	(84.950.000)
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan		
Kewajiban Lain-lain	166.714.181	(106.475.482)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	117.446.891	(1.416.141.618)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap	(70.598.900)	(304.931.582)
Pembelian/Penjualan Aset Tidak Berwujud	(3.557.550)	(25.831.400)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	(74.156.450)	(330.762.982)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Modal Disetor	-	1.500.000.000
Koreksi Taksiran Pajak 2021	-	-
Koreksi Saldo Laba	9.259	-
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	9.259	1.500.000.000
KENAIKAN (PENURUNAN) PENURUNAN ARUS KAS	43.299.700	(246.904.600)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	108.288.800	355.193.400
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	151.588.500	108.288.800

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN.

Direksi Perseroan menyatakan bahwa Laporan Keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan Surat Edaran No. 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010. Laporan Keuangan disusun berdasarkan biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar dan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama 1 (satu) periode yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

2. Mata Uang Pelaporan

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional.

3. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah jika :

- i. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara pihak tersebut :
 1. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries) ;
 2. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 3. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas
- iii. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venturer
- iv. Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv)
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v) ; atau
- vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

4. Kas

Kas meliputi seluruh uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah yang berada di Kas.

5. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

6. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari : giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito berjangka pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum diakui sebesar nilai nominal. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas penempatan tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari saldo penempatan tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

7. Kredit

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit atau baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Bunga kredit *performing* yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima. Bunga kredit *non-performing* diakui sebagai tagihan kontijensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

8. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban. Berdasarkan pertimbangan ekonomi atau hukum, BPR memberikan konsensi khusus kepada debitur, yaitu konsensi yang tidak akan diberikan apabila tidak terdapat kesulitan keuangan di pihak debitur.

Restrukturisasi kredit dilakukan apabila BPR mempunyai keyakinan bahwa debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan masih memenuhi kewajibannya setelah kredit direstrukturisasi. Cara Restrukturisasi yaitu :

- Modifikasi persyaratan kredit : penurunan suku bunga, perpanjangan, pengurangan tunggakan
- Penambahan fasilitas kredit : *fresh money* atau konversi tunggakan bunga.

9. Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Penyisihan kerugian/ penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontijensi sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Yang dimaksud dengan aset produktif adalah penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan, dan penyertaan.

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

9. Penyisihan Kerugian Aset Produktif (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan RI Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Bank Perkreditan Rakyat Pasal 16 bahwa BPR wajib membentuk PPAP berupa PPAP umum dan PPAP khusus untuk masing-masing Aset Produktif. Adapun besarnya pembentukan penyisihan untuk masing-masing aktiva produktif menurut Peraturan tersebut diatas adalah sebagai berikut :

Cadangan Umum :

- 0,50% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia.
- Pada tahun 2021 terdapat ketentuan terbaru terkait adanya penyebaran coronavirus disease 2019 (Covid -19) tercantum dalam POJK No. 18/POJK.03/2021 tentang perubahan ke 2 (dua) atas POJK No. 34/POJK.03/2021 bahwa BPR dapat membentuk PPAP umum kurang dari 0,5% atau tidak membentuk PPAP Umum untuk PPAP Penempatan pada bank lain dan kredit/pembiayaan dengan kualitas lancar. Peraturan ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

Cadangan Khusus :

- 3 % dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan (Perlakuan 3% dimulai sejak 1 Des 2021).
- 10% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurang dengan nilai agunan.
- 50% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurang dengan nilai agunan.
- 100% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurang dengan nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP sebagai berikut :

- 100% (seratus perseratus) dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia;
- 85% (delapan puluh lima perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% (delapan puluh perseratus) dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
- 70% (tujuh puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- 60% (enam puluh perseratus) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

9. Penyisihan Kerugian Aset Produktif (Lanjutan)

- 50% (lima puluh perseratus) dari NJOP untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (letter C) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh notaris atau pejabat lainnya yang berwenang yang dilampiri surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) pada satu tahun terakhir;
- 50% (lima puluh perseratus) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/ hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/ hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atas pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- 50% (lima puluh perseratus) untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit;
- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh notaris; dan
- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 30 (tiga puluh) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Pada tahun 2021 terdapat ketentuan terkait adanya penyebaran *coronavirus disease 2019 (Covid -19)* tercantum dalam POJK no. 18/POJK.03/2021 Perubahan atas POJK no 34/POJK.03/2020 mengenai nilai agunan yang diambil alih. BPR menghitung persentase nilai agunan yang diambil alih sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR menggunakan posisi laporan bulan Maret 2021. Peraturan ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2023.

Pada tahun 2024 terdapat ketentuan baru Kualitas Aset Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan RI Nomor 1 tahun 2024 tentang Kualitas Aset, Penyisihan Penilaian Kualitas Aset yang selanjutnya disingkat PPKA adalah penyisihan yang dihitung sebesar persentase tertentu berdasarkan kualitas Aset untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang selanjutnya disingkat CKPN adalah penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap dan inventaris terdiri dari :

1. Harga beli, termasuk biaya hukum dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan, setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lainnya.
2. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Misalnya, biaya penyiapan lahan, biaya penanganan dan penyerahan awal, biaya instalasi, dan perakitan dan biaya pengujian fungsionalitas.
3. Estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi lokasi (jika ada).

Penyusutan Aset tetap dan inventaris :

1. Disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya.
2. Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan misalnya aset berada dilokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana maksud manajemen.
3. Penyusutan dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.96/KMK.03/2009 tanggal 15 Mei 2009 tentang jenis-jenis harta yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan. Prosentase penyusutan/amortisasi sebagai berikut :

NO	Aset Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)	Tarif (%)
I.	Bukan Bangunan :		
	Kelompok 1	4	25%
	Kelompok 2	8	12,5%
	Kelompok 3	16	6,25%
	Kelompok 4	20	5%
II.	Bangunan :		
	Permanen	20	5%
	Tidak Permanen	10	10%

10. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka (disajikan dalam akun aset lain-lain) diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

11. Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban segera merupakan kewajiban BPR kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR.

12. Simpanan

Giro, tabungan, dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal, dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

- a. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga.
- b. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung oleh BPR, jika ada) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang Pendapatan Bunga.
- c. Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing.
- d. Dengan mempertimbangkan azas manfaat dan biaya bagi industri BPR maka provisi dan biaya transaksi untuk kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan diakui sekaligus sebagai pendapatan bunga, kecuali kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan yang jatuh temponya melewati tanggal neraca.

14. Pengakuan Pendapatan dan Beban atas Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban atas provisi komisi yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan perkreditan dan terkait dengan jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan dan beban ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktunya.

15. Beban Bunga

- a. Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.
- b. Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, cash back dan hadiah deposito berjangka.
- c. Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

16. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan setelah dilakukan penyesuaian antara prinsip akuntansi yang berlaku umum dengan peraturan dan Undang-Undang perpajakan.

17. Kewajiban Imbalan Kerja

Kewajiban imbalan kerja merupakan imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos kewajiban segera sebesar jumlah yang terhutang dan tidak didiskontokan. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos yang didiskontokan.

Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu. Kewajiban imbalan kerja berkurang pada saat dibayarkan. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah telah didiskonto (*discounted amount*).

Perusahaan sampai saat ini mengadopsi ketentuan pemberian imbalan pasca kerja sesuai UU No. 11 Tahun 2020 kemudian dirubah kembali dalam Perpu No.2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ke dalam peraturan intern perusahaan. Undang-undang ini merupakan perubahan dari ketentuan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003.

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Manajemen Risiko Keuangan

3.1 Risiko Likuiditas

- a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko;
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

3.2 Risiko Kredit

Salah satu risiko yang dihadapi Bank Perkreditan Rakyat adalah risiko kredit atau credit risk yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok atau bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit; disamping risiko suku bunga, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit bank dalam hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit.

Manajemen risiko kredit yang dilakukan BPR diantaranya dengan :

- a. Pengendalian intern kredit
- b. Alokasi kredit BPR
- c. Analisis permohonan kredit
- d. Penerapan prinsip kehati-hatian

3.3 Risiko Operasional

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari bank. pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Bank Indonesia.

3.4 Risiko Permodalan

Risiko Modal adalah risiko yang muncul akibat penurunan kualitas aset, karena adanya kredit macet, yang memaksa bank untuk menerbitkan saham baru dan/atau penambahan setoran modal oleh pemilik, atau mencari investor baru untuk memperbaiki kondisi permodalannya sehingga sesuai dengan ketentuan permodalan.

3.5 Risiko Pasar

Perseroan memiliki ekposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar.

- Risiko Nilai Tukar Mata Asing.

Perseroan mengalami risiko kurs mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang terutama yang berhubungan dengan US Dollar, Euro. Risiko kurs timbul dari transaksi perdagangan dimasa depan, aset yang diakui dan kewajiban serta investasi bersih pada kegiatan operasi. Peningkatan atau penurunan nilai mata uang asing dapat berpengaruh pada laba Perseroan.

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

3.5 Risiko Pasar (Lanjutan)

- Risiko Tingkat Bunga yang Wajar dan Arus Kas
Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuatif karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

- Risiko Harga
Merupakan risiko yang ditanggung oleh investor karena penurunan harga pada saat menjual aset, sehingga jumlah yang diterima akan berkurang. Risiko ini timbul karena tidak adanya kepastian nilai pasar suatu aset atau aset dimasa depan.

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 DESEMBER 2024</u>	<u>31 DESEMBER 2023</u>
3. KAS		
Jumlah tersebut adalah saldo kas per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :		
- Kas Pusat	151.588.500	108.288.800
- Kas Selisih Sistem Lama		
JUMLAH KAS	<u><u>151.588.500</u></u>	<u><u>108.288.800</u></u>
4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA		
Jumlah tersebut adalah pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit kolektabilitas lancar termasuk penempatan pada bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :		
- Pendapatan Bunga YAD	191.144.006	143.285.145
JUMLAH PENDAPATAN YANG AKAN DITERIMA	<u><u>191.144.006</u></u>	<u><u>143.285.145</u></u>
5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN		
Jumlah tersebut adalah saldo penempatan pada bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :		
Penempatan Giro :		
- Giro Bank Mandiri	140.064.882	992.309.162
- Giro Bank Mandiri Gambir	-	23.702.947
- Giro Bank BCA	2.442.534	-
- Giro Bank Jtrust Indonesia	2.239.775.500	1.391.772
JUMLAH PENEMPATAN GIRO	<u><u>2.382.282.916</u></u>	<u><u>1.017.403.880</u></u>
Penempatan Tabungan :		
- Tabungan Bank Banten	3.301.281	-
- Tabungan BPR KAS Indonesia	100.441.891	-
- Tabungan Bank Mandiri	-	9.977.055
- Tabungan Bank BJB	-	11.546.361
JUMLAH PENEMPATAN TABUNGAN	<u><u>103.743.172</u></u>	<u><u>21.523.416</u></u>
Penempatan Deposito :		
- Deposito Berjangka - PT BPR Rasyid	1.500.000.000	-
- Deposito Berjangka - Bank Banten	3.000.000.000	3.000.000.000
- Deposito Berjangka - Jtrust Indonesia	1.000.000.000	1.000.000.000
- Deposito Berjangka - PT BPR Koin Work Sejahtera Annua	1.000.000.000	-
- Deposito Berjangka - PT BPR Panjawan Mitra Usaha	2.000.000.000	-
JUMLAH PENEMPATAN DEPOSITO	<u><u>8.500.000.000</u></u>	<u><u>4.000.000.000</u></u>
JUMLAH PENEMPATAN PADA BANK LAIN	<u><u>10.986.026.089</u></u>	<u><u>5.038.927.296</u></u>
PENYISIHAN KERUGIAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN		
Jumlah tersebut adalah saldo penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian berdasarkan kualitas aktiva produktif sebagai berikut :		
- Penyisihan Kerugian	(21.198.877)	(5.059.815)
JUMLAH PENYISIHAN KERUGIAN	<u><u>(21.198.877)</u></u>	<u><u>(5.059.815)</u></u>
TOTAL PENEMPATAN PADA BANK LAIN SETELAH DIKURANGI PENYISIHAN KERUGIAN	<u><u>10.964.827.212</u></u>	<u><u>5.033.867.481</u></u>

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
6. KREDIT YANG DIBERIKAN		
Jumlah tersebut adalah saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :		
- Kredit Umum (Modal Kerja)	19.463.917.786	13.900.413.265
JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN	19.463.917.786	13.900.413.265
Rincian Berdasarkan Kolektibilitas		
- Lancar	15.124.799.860	9.700.224.953
- DPK (Dibawah Perhatian Khusus)	2.249.436.426	1.431.121.812
- Kurang Lancar	-	673.353.500
- Diragukan	1.667.283.000	808.414.500
- Macet	422.398.500	1.287.298.500
JUMLAH	19.463.917.786	13.900.413.265
Provisi dan Administrasi	(76.901.288)	(97.599.383)
JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN SETELAH DIKURANGI PROVISI	19.387.016.498	13.802.813.882
PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT		
Jumlah tersebut adalah saldo penyisihan kerugian atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian berdasarkan kolektibilitas sebagai berikut :		
- Penyisihan Kerugian Kredit	(82.856.824)	(185.130.620)
JUMLAH	(82.856.824)	(185.130.620)
TOTAL KREDIT YANG DIBERIKAN SETELAH DIKURANGI PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT	19.304.159.674	13.617.683.262

7. ASET TETAP

Rincian Aset Tetap dan Inventaris per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :

Keterangan	2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan				
- Tanah dan Gedung	2.239.729.591		-	2.239.729.591
- Kendaraan	237.625.000	26.900.000	-	264.525.000
- Inventaris Kantor	209.640.975	43.698.900	-	253.339.875
JUMLAH	2.686.995.566	70.598.900	-	2.757.594.466
Akumulasi Penyusutan				
- Gedung	166.294.606	750.000	-	167.044.606
- Kendaraan	50.212.499	26.727.083	-	76.939.582
- Inventaris Kantor	128.873.324	69.977.380	-	198.850.704
JUMLAH	345.380.429	97.454.463	-	442.834.892
NILAI BUKU	2.341.615.137			2.314.759.574

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 DESEMBER 2024</u>			<u>31 DESEMBER 2023</u>
7. ASET TETAP (Lanjutan)				
	2023			
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
- Tanah dan Gedung	2.239.729.591		-	2.239.729.591
- Kendaraan	398.715.000		161.090.000	237.625.000
- Inventaris Kantor	99.082.890	110.558.085	-	209.640.975
JUMLAH	<u><u>2.737.527.481</u></u>	<u><u>110.558.085</u></u>	<u><u>161.090.000</u></u>	<u><u>2.686.995.566</u></u>
Akumulasi Penyusutan				
- Gedung	165.604.587	690.019	-	166.294.606
- Kendaraan	79.833.784	1.993.750	31.615.035	50.212.499
- Inventaris Kantor	398.714.000	4.411.259	274.251.935	128.873.324
JUMLAH	<u><u>644.152.371</u></u>	<u><u>7.095.028</u></u>	<u><u>305.866.970</u></u>	<u><u>345.380.429</u></u>
NILAI BUKU	<u><u>2.093.375.110</u></u>			<u><u>2.341.615.137</u></u>
8. ASET TIDAK BERWUJUD				
Rincian Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :				
Nilai Perolehan				
- Program Aplikasi			56.071.342	52.513.792
JUMLAH NILAI PEROLEHAN			<u><u>56.071.342</u></u>	<u><u>52.513.792</u></u>
Akumulasi Penyusutan				
- Amortisasi Program Aplikasi			(40.273.542)	(32.163.542)
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN			<u><u>(40.273.542)</u></u>	<u><u>(32.163.542)</u></u>
NILAI BUKU ASET TIDAK BERWUJUD			<u><u>15.797.800</u></u>	<u><u>20.350.250</u></u>
9. ASET LAIN-LAIN				
Jumlah tersebut adalah aset lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :				
BEBAN DIBAYAR DIMUKA				
- Beban Dibayar Dimuka			221.781.667	336.043.490
- Beban Pajak Dibayar Dimuka			-	16.665.138
JUMLAH			<u><u>221.781.667</u></u>	<u><u>352.708.628</u></u>
LAINNYA				
- Premi LPS			-	4.388.620
- Persediaan Barang Cetak			786.667	-
- Lainnya			-	400.000
JUMLAH			<u><u>786.667</u></u>	<u><u>4.788.620</u></u>
TOTAL ASET LAIN-LAIN			<u><u>222.568.333</u></u>	<u><u>357.497.248</u></u>

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 DESEMBER 2024</u>	<u>31 DESEMBER 2023</u>
10. KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR		
Jumlah tersebut adalah saldo kewajiban segera dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :		
- Pph 21 Karyawan	2.830.524	1.506.750
- PPh Pasal 23 Tabungan	1.123.491	859.990
- PPh Pasal 23 Deposito	16.963.366	4.065.335
- Titipan Transfer	-	800.000
- Titipan Premi Asuransi	16.587.207	56.485.150
- Titipan Bunga Deposito	-	208.334
- Titipan Materai	-	337.500
JUMLAH KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR	<u>37.504.588</u>	<u>64.263.059</u>
11. UTANG BUNGA		
Jumlah tersebut adalah saldo utang bunga per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:		
- Utang Bunga Deposito & Tabungan Yang Masih Harus Dibayar	61.835.132	27.303.429
JUMLAH UTANG BUNGA	<u>61.835.132</u>	<u>27.303.429</u>
	<u>31 DESEMBER 2024</u>	<u>31 DESEMBER 2023</u>
12. SIMPANAN		
TABUNGAN		
Jumlah tersebut adalah saldo tabungan per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :		
- Tabungan Mina	2.059.530.539	1.723.010.679
- Tabungan Anas	133.290.350	265.095.526
- Tabungan Sitampan	125.325.099	1.619.057
JUMLAH	<u>2.318.145.987</u>	<u>1.989.725.262</u>
DEPOSITO		
Jumlah tersebut adalah saldo deposito berjangka per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :		
- Deposito Simpanan Nasabah	12.834.962.829	3.625.120.756
- Deposito Bank Lain	6.500.000.000	4.400.000.000
JUMLAH	<u>19.334.962.829</u>	<u>8.025.120.756</u>
TOTAL SIMPANAN	<u>21.653.108.816</u>	<u>10.014.846.018</u>
13. PINJAMAN DITERIMA		
Jumlah tersebut adalah saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :		
- Bank Banten	3.000.000.000	3.000.000.000
- Toyota Astra Finance	157.341.496	188.916.584
JUMLAH PINJAMAN YANG DITERIMA	<u>3.157.341.496</u>	<u>3.188.916.584</u>

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 DESEMBER 2024</u>	<u>31 DESEMBER 2023</u>	
14. KEWAJIBAN IMBAL KERJA			
Jumlah tersebut adalah saldo kewajiban imbal kerja per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :			
- Kewajiban Imbal Kerja	21.006.896	21.006.896	
JUMLAH KEWAJIBAN IMBAL KERJA	<u>21.006.896</u>	<u>21.006.896</u>	
15. KEWAJIBAN LAIN-LAIN			
Jumlah tersebut adalah saldo kewajiban lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :			
- Cadangan Uang Obat	60.000.000	-	
- Cadangan Pendidikan	28.937.500	-	
- Cadangan THR	93.908.750	22.500.000	
- Titipan BPJS	10.932.449	3.564.518	
- Taksiran Pajak	4.006.353	5.006.353	
JUMLAH KEWAJIBAN LAIN-LAIN	<u>197.785.052</u>	<u>31.070.871</u>	
16. MODAL SAHAM			
Susunan Pemegang Saham perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :			
	Ditempatkan Dan Disetor	Prosentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
Edwin Pramana	7.000	20,00%	700.000.000
Ronald Alidjurnawan	28.000	80,00%	2.800.000.000
Jumlah	35.000	100%	3.500.000.000
MODAL DASAR			
Jumlah tersebut adalah saldo modal per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :			
- Modal Dasar	3.500.000.000	3.500.000.000	
JUMLAH MODAL SAHAM	<u>3.500.000.000</u>	<u>3.500.000.000</u>	
17. SALDO LABA			
- Selisih Revaluasi Aset	2.075.142.191	2.075.142.191	
- Cadangan Umum	430.974.865	430.974.865	
- Laba (Rugi) Tahun Lalu	2.269.072.669	2.698.177.197	
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak	(238.926.606)	(429.113.787)	
JUMLAH SALDO LABA	<u>4.536.263.119</u>	<u>4.775.180.466</u>	

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 DESEMBER 2024</u>	<u>31 DESEMBER 2023</u>
18. PENDAPATAN OPERASIONAL		
Jumlah tersebut adalah saldo pendapatan operasional per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :		
PENDAPATAN BUNGA		
A. BUNGA KONTRAKTUAL		
PENEMPATAN PADA BANK LAIN :		
- Pendapatan Bunga Dari Tabungan	516.400	4.463.637
- Pendapatan Bunga Dari Deposito	415.484.769	79.359.022
- Pendapatan Bunga Dari Jasa Giro	93.480.792	19.218.327
JUMLAH	<u>509.481.961</u>	<u>103.040.985</u>
PIHAK KETIGA BUKAN BANK:		
- Pendapatan Bunga Kredit Bukan Bank	2.139.783.402	1.440.393.337
JUMLAH	<u>2.139.783.402</u>	<u>1.440.393.337</u>
TOTAL BUNGA KONTRAKTUAL	<u>2.649.265.363</u>	<u>1.543.434.322</u>
B. PROVISI KREDIT		
- Pendapatan Provisi/Adm Kredit	468.975.595	357.371.117
- Biaya Transaksi	(372.020.298)	(63.418.720)
TOTAL PENDAPATAN BUNGA	<u>2.746.220.660</u>	<u>1.837.386.719</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
- Pendapatan Administrasi Kredit	-	-
- Pendapatan Administrasi Tab dan Dep	18.823.920	17.727.006
- Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	293.430.505	-
- Pendapatan Penerimaan Aset Produktif Yang Dihapus Buku	975.584.509	190.382.000
- Pendapatan Lainnya	130.998.966	237.122.872
JUMLAH PENDAPATAN LAIN - LAIN	<u>1.418.837.901</u>	<u>445.231.878</u>
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL	<u>4.165.058.561</u>	<u>2.282.618.597</u>
19. BEBAN BUNGA KONTRAKTUAL		
Jumlah tersebut adalah saldo beban bunga yang diperoleh dari kegiatan usaha per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :		
PIHAK KETIGA BUKAN BANK		
- Beban Bunga Tabungan	70.262.761	56.988.702
- Beban Bunga Deposito Berjangka	682.848.878	249.215.660
JUMLAH	<u>753.111.639</u>	<u>306.204.362</u>
BEBAN BUNGA BANK		
- Beban Tabungan, Deposito dan Lainnya	391.470.406	-
- Beban Bunga Pinjaman	171.118.247	10.029.917
- Beban Bunga Lainnya	32.294.211	58.318.548
- Biaya Transaksi	3.089.480	-
- Koreksi Atas Pendapatan Bunga	171.705.000	-
TOTAL BEBAN BUNGA KONTRAKTUAL	<u>769.677.344</u>	<u>68.348.465</u>
BEBAN BUNGA BERSIH	<u>1.522.788.983</u>	<u>374.552.827</u>

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 DESEMBER 2024</u>	<u>31 DESEMBER 2023</u>
20. BEBAN OPERASIONAL		
Jumlah tersebut adalah saldo beban operasional yang diperoleh dari kegiatan usaha per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :		
1. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF		
Jumlah tersebut adalah saldo beban penyisihan kerugian atau penyusutan per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :		
- Beban PPAP ABA	79.153.469	5.059.815
- Beban PPAP Kredit Yang Diberikan	160.042.302	590.739.430
JUMLAH	<u><u>239.195.771</u></u>	<u><u>595.799.245</u></u>
2. BEBAN PEMASARAN		
JUMLAH	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>
3. BEBAN ADMINISTRASI UMUM		
a. Beban Tenaga Kerja		
- Beban Gaji, Tunjangan dan Honorium	1.555.380.095	1.316.285.974
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	498.092.323	72.611.443
JUMLAH	<u><u>2.053.472.418</u></u>	<u><u>1.388.897.417</u></u>
b. Beban Penelitian dan Pengembangan		
- Beban Pendidikan & Pelatihan	57.950.000	18.300.000
JUMLAH	<u><u>57.950.000</u></u>	<u><u>18.300.000</u></u>
c. Beban Sewa		
- Beban Sewa Gedung Kantor	73.710.500	33.133.500
JUMLAH	<u><u>73.710.500</u></u>	<u><u>33.133.500</u></u>
d. Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi		
- Beban Penyusutan Gedung	750.000	690.019
- Beban Penyusutan Kendaraan	26.727.083	3.988.499
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor	69.977.380	52.013.037
- Amortisasi	8.110.000	5.481.150
JUMLAH	<u><u>105.564.463</u></u>	<u><u>62.172.705</u></u>
f. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Pemeliharaan dan Perbaikan Inventaris Kantor	70.907.000	57.176.770
JUMLAH	<u><u>70.907.000</u></u>	<u><u>57.176.770</u></u>

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 DESEMBER 2024</u>	<u>31 DESEMBER 2023</u>
20. BEBAN OPERASIONAL (Lanjutan)		
g. Beban Barang dan Jasa		
- Beban Barang dan Jasa Lainnya	219.137.315	178.742.715
JUMLAH	<u>219.137.315</u>	<u>178.742.715</u>
h. Beban Pajak		
- Beban Pajak Lainnya	20.430.622	6.476.913
JUMLAH	<u>20.430.622</u>	<u>6.476.913</u>
TOTAL BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	<u>2.601.172.319</u>	<u>1.744.900.021</u>
4. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		
- Beban Administrasi Umum Lainnya	79.162.296	57.990.739
- Beban Dibayar Dimuka	3.346.435	103.375.186
JUMLAH	<u>82.508.730</u>	<u>161.365.925</u>
TOTAL BEBAN OPERASIONAL	<u>2.922.876.820</u>	<u>2.502.065.192</u>
21. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Jumlah tersebut adalah saldo pendapatan dan beban non operasional yang diterima dan dikeluarkan tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :		
a. PENDAPATAN NON OPERASIONAL		
- Pendapatan Lain-lain	42.083.785	173.207.496
JUMLAH	<u>42.083.785</u>	<u>173.207.496</u>
b. BEBAN NON OPERASIONAL		
- Beban Non Operasional	403.150	8.321.861
JUMLAH	<u>403.150</u>	<u>8.321.861</u>
TOTAL PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	<u>41.680.635</u>	<u>164.885.635</u>
22. BEBAN TAKSIRAN PAJAK	<u>-</u>	<u>-</u>

23. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat komitmen dan perjanjian penting yang dapat mempengaruhi laporan keuangan.

24. PERISTIWA KEMUDIAN

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan tidak terdapat peristiwa setelah tanggal Neraca yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara signifikan.

25. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas pembuatan dan penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada 18 Maret 2025.

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) PONDASI NIAGA PERDANA yang berkedudukan di Bekasi didirikan berdasarkan akte nomor 348 tanggal 13 Juni 1994 dari Notaris R.N. Sinulingga, S.H. di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 02-13.401 HT.01.01.Th.94 tanggal 5 September 1994. Anggaran dasar perusahaan telah beberapakali mengalami perubahan yang terakhir tercantum pada Akte nomor 1 tanggal 01 November 2023 dari Notaris Yenny Sari Kusuma, S.H., M.KN di Kota Bekasi mengenai Perubahan Nama BPR menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Bangun Solusi Bersama dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0220799.AH.01.11.Tahun 2023 Tanggal 03 November 2023 .

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari perseroan adalah berusaha untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat. Berdasarkan pernyataan keputusan rapat perseroan terbatas untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, serta memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan.

c. Lokasi Kantor

Perusahaan berkedudukan di Ruko Permata Harapan Baru Blok H/30 Jl.Raya Pejuang Jaya Harapan Indah Bekasi Barat – Bekasi

d. Akta Pendirian Perizinan : No. 348

Nomor Pokok Wajib Pajak : 01.650.769.1-407.000
Surat Izin Usaha BPR : Kep-325/KM.17/1995
Nomor Induk Berusaha 1223001422576

e. Kepengurusan

Susunan Pengurus Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Vito Valerian Widagdo
Komisaris : Yepi Hendarman

Dewan Direksi :

Direktur Utama : -
Direktur : Wijaya Chandra Halim

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

f. Modal Perusahaan

Modal dasar perseroan adalah sebesar Rp 3.500.000.000 (Tiga miliar lima ratus juta rupiah) terbagi atas 35.000 (Tiga puluh lima ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000.- (Seratus ribu rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 3.500.000.000, dengan susunan pemegang saham sebagai berikut :

Kepemilikan Saham Tahun 2024 :

Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase	2024
Edwin Pramana	7.000	20,00%	700.000.000
Ronald Alidjurnawan	28.000	80,00%	2.800.000.000
JUMLAH	35.000	100,00%	3.500.000.000

TINGKAT KESEHATAN BANK
PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
31 DESEMBER 2024 Dan 2023

LAMPIRAN I

Kriteria Tingkat Kesehatan		Per 31 Desember 2024		Per 31 Desember 2023	
I. PERMODALAN					
CAR =	Jumlah Modal	8.129.923.252	46,57%	8.572.482.552	129,50%
	A T M R	17.457.752.614		6.619.615.397	
II. KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF					
KAP =	Aktiva Produktif yg diklasifikasikan	2.506.488.752	8,93%	2.230.286.125	11,78%
	Jumlah Aktiva Produktif	28.067.660.959		18.939.340.561	
III. EARNING / RENTABILITAS					
ROA =	Laba / Rugi Berjalan	(238.926.606)	-0,80%	(429.113.787)	-2,40%
	Total Aset	29.772.125.251		17.885.033.827	
BOPO =	Beban Operasional	4.445.665.802	106,74%	2.876.618.019	126,02%
	Pendapatan Operasional	4.165.058.561		2.282.618.597	
NIM =	Pendapatan Bunga Bersih	1.223.431.678	4,55%	1.462.833.892	7,72%
	Jumlah Aktiva Produktif	26.916.923.675		18.939.340.561	
ROE =	Laba Setelah Pajak	(238.926.606)	-2,94%	(429.113.787)	-9,60%
	Rata-rata Modal Inti	8.129.923.251		4.471.453.106	
IV. LIKUIDITAS / LIQUIDITY					
Cash Rasio =	Alat Liquid	2.637.614.589	17,34%	5.147.216.096	50,93%
	Utang Lancar	15.211.620.300		10.106.412.506	
LDR =	Kredit yang diberikan	19.463.917.786	107,22%	13.900.413.265	162,43%
	Dana yang diterima	18.153.108.816		8.557.913.313	
V. NPL (NET PERFORMING LOAN)					
NPL Gross =	KL, D, M	3.339.530.502	17,16%	2.769.066.500	19,92%
	Kredit yang diberikan	19.463.917.786		13.900.413.265	
NPL Neto =	KL, D, M - PPAP	3.334.895.990	17,13%	2.499.947.500	17,98%
	Kredit yang diberikan	19.463.917.786		13.900.413.265	

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
 PERHITUNGAN ATMR
 Per 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

LAMPIRAN II

KETERANGAN	2024	2023		2024	2023
	Jumlah	Jumlah	%	Jumlah	Jumlah
AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)					
1. AKTIVA NERACA					
1.1. Kas	151.588.500	108.288.800	0%	-	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	0%	-	-
1.3. Kredit yang di Jamin dengan Uang Kas, Valas, Emas, Mata Uang Emas Serta Deposito Penempatan Pada Bank lain			0%		
1.4. Giro, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, Tabungan serta Tagihan Lainnya Kepada Bank Lain	10.964.827.211	5.038.927.296	20%	2.192.965.442	1.007.785.459
1.5. Kredit Kepada Bank Lain atau Pemerintah Daerah	-	-	20%	-	-
1.6. Kredit Yang di Jamin Oleh Bank Lain atau Pemerintah Daerah	-	-	20%	-	-
1.7. Kredit Yang di Jamin HT Hipotik Pertama Dengan Tujuan Untuk Dihuni	2.850.721.901	3.918.679.000	30%	855.216.570	1.175.603.700
1.8. Tagihan Kepada atau Tagihan Yang di Jamin Oleh atau Surat Berharga Yang Diterbitkan atau Dijamin Oleh :					
a. BUMD	-	-		-	-
b. Usaha Mikro & Kecil	15.454.283.641	-	70%	10.817.998.549	-
c. Perorangan	602.493.680	1.708.415.000	50%	301.246.840	854.207.500
d. Koperasi	-	-	50%	-	-
e. Perusahaan Lainnya	-	-	50%	-	-
f. KPR	-	-	40%	-	-
f. Lain - Lain	546.055.500	719.270.957	100%	546.055.500	719.270.957
1.9. Aktiva Tetap dan Inventaris (Nilai Buku)	2.330.557.374	2.361.965.387	100%	2.330.557.374	2.361.965.387
1.10. Aktiva Lainnya Selain Tersebut di Atas	413.712.339	500.782.393	100%	413.712.339	500.782.393
JUMLAH ATMR	33.314.240.146	14.356.328.834		17.457.752.614	6.619.615.397

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
PERMODALAN
Per 31 Desember 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

LAMPIRAN III

KETERANGAN	Per 31 Desember 2024		Per 31 Desember 2023	
	Jumlah Setiap Komponen	Jumlah	Jumlah Setiap Komponen	Jumlah
I. MODAL				
1. Modal Inti				
1.1. Modal Disetor	3.500.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000
1.2. Modal Pinjaman / Sumbangan	-	-	-	-
1.3. Dana Setoran Modal	-	-	-	-
1.4. Cadangan Tujuan	-	-	-	-
1.5. Cadangan Umum	430.974.865	430.974.865	430.974.865	430.974.865
1.6. Laba Ditahan	-	-	-	-
1.7. Laba Tahun - Tahun Lalu	2.269.072.669	2.269.072.669	2.698.177.197	2.698.177.197
1.8. Rugi Tahun - Tahun Lalu	-	-	-	-
1.9. Laba Tahun Berjalan (50 % Setelah THP)	(238.926.606)	(238.926.606)	(429.113.787)	(214.556.893)
0 Rugi Tahun Berjalan				
Sub Total	5.961.120.928		6.200.038.275	
1.10. Goodwill			-	
1.11. Kekurangan PPAP			-	
Jumlah Modal Inti		5.961.120.928		6.414.595.169
2. Modal Pelengkap				
2.1. Cadangan Revaluasi aktiva tetap	2.075.142.191	2.075.142.191	2.075.142.191	2.075.142.191
2.2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (Maksimum 1.25 % dari ATMR)	93.660.132	93.660.132		
	17.457.752.614	-	6.619.615.397	82.745.192
2.3. Modal Kuasi / Modal Pinjaman				
2.4. Pinjaman Sub Ordinasi (Maksimum 50 % dari Modal Inti)				
Jumlah Modal Pelengkap	19.626.554.938		8.694.757.588	
Jumlah Modal Pelengkap Yang Dihitungkan (Maksimum 100 % dari Modal Inti)		2.168.802.323		2.157.887.383
3. Jumlah Modal		8.129.923.252		8.572.482.552
II. MODAL MINIMUM (8% % X ATMR)		2.094.930.314		529.569.232
III KELEBIHAN ATAU KEKURANGAN MODAL		6.034.992.938		8.042.913.320
IV. RASIO MODAL = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$		46,57%		129,50%